



## PARTISIPASI IBU HAMIL DALAM VAKSINASI COVID-19

Adhesty Novita Xanda<sup>1\*</sup>, Dita Selvia Aditia<sup>1</sup>, Margareta Rinjani<sup>1</sup>, Iin Wahyuni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKes Adila Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Aufa Royhan, Sumatera Utara, Indonesia

\*e-mail : [adhestylana@gmail.com](mailto:adhestylana@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu cara menekan penyebaran Covid-19 dengan melakukan vaksinasi Covid-19 yang diberikan oleh kelompok rentan yang beresiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui/menganalisis, mengidentifikasi, menilai faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19 di Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung. Metode penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* studi dengan populasi sebanyak 84 responden yang diambil secara *Accidental Sampling* serta analisis data dengan uji chi-square. Hasil di peroleh bahwa ada hubungan pengetahuan ( $p=0,044$ ), dukungan suami ( $p=0,003$ ), jarak tempuh ke fasilitas kesehatan ( $p=0,003$ ) dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19. Kesimpulan bahwa partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19 di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, dukungan suami, dan jarak tempuh ke fasilitas Kesehatan.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Ibu Hamil, Vaksin Covid 19

### ABSTRACT

*One way to suppress the spread of Covid-19 is by carrying out Covid-19 vaccinations given to vulnerable groups who are at greater risk, one of which is pregnant women. Vaccination aims to provide specific immunity against a particular disease so that if one day you are exposed to that disease you will not get sick or only experience mild illness. This research aims to find out/analyze, identify, assess factors related to the participation of pregnant women in the Covid 19 vaccine at the Raja Basa Indah Bandar Lampung Community Health Center. This research uses analytics with a Cross Sectional study approach with a population of 84 respondents taken using Accidental Sampling and data analysis using the chi-square test. The results showed that there was a relationship between knowledge ( $p=0.044$ ), husband's support ( $p=0.003$ ), distance traveled to health facilities ( $p=0.003$ ) with the participation of pregnant women in the Covid 19 vaccine. The research concluded that the participation of pregnant women in the Covid vaccine 19 is influenced by factors of knowledge, husband's support, and distance to health facilities.*

*Keywords :* Participation, Pregnant Women, Covid 19 Vaccine

## PENDAHULUAN

Corona virus disease (Covid-19 ) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan Cina pada akhir 2019 (Handayani *et al.*, 2020). Jumlah data Covid-19 pertanggal 20 Januari 2021 Berdasarkan update tercatat jumlah pasien yang terdeteksi terinfeksi Covid-19 di Indonesia yaitu sebanyak 927.380 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 26.590 kasus. (Kemenkes RI., 2022). Salah satu cara menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19 yang diberikan oleh kelompok rentan yang berisiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil.

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun. , meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan Covid-19, infeksi Covid-19 pada trimester pertama pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Al-Metwali *et al.*, 2021).

Pemerintah memastikan ibu hamil mendapatkan proteksi lebih agar terhindar dari risiko terpapar dan kematian akibat Covid-19. Menanggapi pandemi Covid-19, WHO menyarankan untuk melakukan tindakan pencegahan dasar, termasuk sering mencuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air, menghindari kontak dekat dengan orang yang sedang batuk atau bersin, mematuhi etika batuk dan bersin yang baik, dan mencari bantuan medis jika memiliki gejala yang sesuai kategori suspek. Hal ini bisa menjadi salah satu proteksi ibu hamil dalam menghindari keterpaparan virus Covid-19 (Hosgi, 2020).

Berdasarkan beberapa kasus Covid-19 diperoleh bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum. Menurut (Hidayati, 2020) jika ibu hamil yang positif Covid-19 dapat berdampak pada kehamilannya seperti kelahiran prematur, kematian ibu, kematian neonatus, dan berat badan lahir rendah (Hardiant, 2021).

Ada pembatasan pada kegiatan tertentu sebagai akibat dari pandemi, termasuk layanan kesehatan pada ibu hamil. Karena khawatir akan jatuh sakit, ibu hamil

menghindari pergi ke pelayanan kesehatan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan menurun sebagai akibat dari social distancing, yang juga menyebabkan perubahan yang tidak teratur pada fisiologi maupun psikologi mereka. Akibatnya, pendekatan baru diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil. Sehingga diperlukan metode terbaru tentang tata cara pemeriksaan ibu hamil yang perlu disusun oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan ibu hamil selama masa pandemi covid-19 (Siska *et al.*, 2020).

Berdasarkan data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) terdapat angka 20 persen kasus kematian yang dialami bumil dalam 17 bulan terakhir, akibat terinfeksi Covid-19. Data tersebut menunjukkan ada peningkatan tiga kali lipat kasus kematian ibu bumil terinfeksi Covid-19 pada Juli 2021.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan adalah meliputi physical distancing, menjaga kebersihan tangan, pemakaian masker, peningkatan imunitas dan vaksinasi (PHEOC Kemenkes RI, 2021). Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Bila seseorang tidak divaksin maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Salah satu faktor mediasi yang mempengaruhi peningkatan kasus penyakit virus adalah kurangnya kesadaran mengenai Covid19. Peningkatan jumlah kasus penyakit ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang penyakit dan cara penularannya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 mungkin lebih mampu menyerap, mengingat, dan menerapkan informasi yang akurat, yang dapat menghasilkan sikap yang mendorong perilaku atau tindakan yang positif (Aditia dan Muri, 2023).

Pengetahuan ibu yang baik akan mengarahkan perilaku ibu hamil untuk bersedia melakukan vaksinasi Covid-19. Namun, terdapat kendala dengan masih adanya jarak serta dukungan suami dan keluarga yang kurang dikarenakan adanya anggapan tentang vaksin Covid-19 yang belum aman jika diberikan kepada ibu hamil. Dukungan Keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota

keluarganya untuk mengikuti vaksin (Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo, Marayate and Rahman, 2021).

Berdasarkan data dan permasalahan di Indonesia masih adanya ibu hamil yang belum mendapatkan Vaksin Covid-19 dikarenakan berbagai faktor. Vaksinasi pada kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat jika terpapar COVID-19. Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. (Amerivan American College of Obstetricians and Gynecologists (Amerivan American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG), 2021). Peran serta ibu hamil dalam keikutsertaan melakukan vaksinasi covid-19 merupakan suatu upaya yang dapat ditempuh dalam mengurangi angka keterpaparan virus covid-19. Sehingga penulis tertarik membahas tentang “Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksin Covid-19”.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini desain cross-sectional study. Populasi dari penelitian ini adalah

ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah dengan jumlah populasi 84 ibu hamil yang bersedia menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Accidental Sampling.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung. Cara pengumpulan data melalui pengisian kuesioner secara tertulis yang diisi langsung oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ).

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pengetahuan		
Baik	40	47.6
Kurang Baik	44	52.4
Dukungan Suami		
Baik	47	55.9
Kurang Baik	37	44.0
Jarak Tempuh Ke Fasilitas kesehatan		
Dekat	53	63.09
Jauh	31	36.9

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 44 responden (52,9%), Ibu hamil yang mendapat dukungan baik 47 responden (55,9%), Jarak tempuh ke fasilitas kesehatan dekat 53 responden (63.09)

**Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Terhadap Partisipasi ibu hamil dealam Vaksin Covid 19.**

Pengetahuan	Partisipasi Ibu Hamil				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	13	32.5	27	67.5	40	100	0,044
Kurang Baik	25	56.8	26	43,2	44	100	
Jumlah	38	45.2	46	54.8	84	100	

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik chi-square didapatkan hasil  $p=0,04$ ;  $\alpha=0,05$ , sehingga  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan Pengetahuan Terhadap Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksin Covid 19.

**Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Ibu Hamil Dalam Vaksin Covid 19.**

Dukungan Suami	Partisipasi Ibu Hamil				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	14	29.8	33	70.2	47	100	0,003
Kurang Baik	24	64.9	13	35.1	37	100	
Jumlah	38	45.7	46	54.3	84	100	

Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik chi-square didapatkan hasil penelitian dengan dukungan suami baik terhadap partisipasi ibu melakukan vaksin Covid-19 sebanyak 70.2% (47 ibu hami) dan dukungan suami kurang baik dengan ibu tidak berpartisipasi melakukan vaksin

Covid-19 sebanyak 64.9% (24 ibu hamil) dengan hasil  $p$  value 0,003;  $\alpha=0,05$ , sehingga  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksin Covid 19.

**Tabel 4 Hubungan Jarak Tempuh Kefasilitas Kesehatan Terhadap Partisipasi Ibu Hamil Dalam Vaksin Covid 19.**

Jarak Tempuh Kefasilitas Kesehatan	Partisipasi Ibu Hamil				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	N	%			
Jauh	21	67.7	10	32.3	31	100	0,003
Dekat	17	32.1	36	67.9	53	100	
Jumlah	38	45.2	46	54.8	84	100	

Tabel 4 menunjukkan hasil uji statistik chi-square didapatkan hasil untuk jsrsk tempuh kefasilitas Kesehatan dengan kategori jauh dan tidak berpartisipasi adalah sebanyak 67.7% (21 ibu hamil), dan untuk yang memiliki jarak dekat dengan keikutsertaan melakukan vaksin covid-19 sebanyak 67.9% (53 ibu hanil) dengan hasil ke  $p$  value adalah 0,003;  $\alpha=0,05$ , sehingga  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan Jarak Tempuh Kefasilitas Kesehatan Terhadap Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksin Covid 19.

## PEMBAHASAN

### **Hasil Analisis Pengetahuan Terhadap Partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik dan mau melakukan vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Soekidjo, 2018) bahwa pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap sesuatu melalui indera yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, Indriati and Rahmawati, 2021) yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Mengenai kunjungan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19) di PMB L Kabupaten Cianjur dapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,313. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan terhadap kunjungan imunisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis berpendapat bahwa proporsi ibu hamil yang berpengetahuan baik lebih banyak berpartisipasi dalam melakukan Vaksin Covid-19 ibu hamil. Dengan jalan

meningkatkan pengetahuan dan beradaptasi kebiasaan baru di era new normal dengan memanfaatkan promosi melalui media sosial, dan teknologi digital di kalangan masyarakat. Oleh karena itu dengan meningkatnya pengetahuan mengenai pentingnya vaksin covid 19 dapat meningkatkan kepercayaan diri pada diri mereka sehingga bisa menjadi motivator bagi masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan kesadaran sehingga dapat mengikuti program vaksinasi Covid 19 tanpa paksaan (Wahyuni *et al.*, 2021)

### **Hasil Analisis Dukungan Suami Terhadap partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19**

Dukungan suami berhubungan dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksin Covid-19. ibu hamil yang mendapat dukungan yang baik dari suaminya lebih berpeluang 3 kali berpartisipasi dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan Suami. kurang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Wardani and Sari, 2022) yang menunjukkan ada hubungan dukungan Suami dengan Partisipasi peningkatan Ibu hamil dalam Vaksin Covid-19 ( $p=0,001$ ). Serta Terdapat penelitian tentang edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil

dan nifas menyatakan ibu hanya mengetahui informasi yang sedikit tentang vaksinasi Covid-19 tapi masih takut untuk di vaksin, karena takut berdampak pada kehamilannya dan bayinya. Hal lainnya yang menimbulkan ibu enggan untuk melakukan vaksinasi selama hamil adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil dibuktikan dengan adanya hasil penelitian pada variable dukungan suami kurang baik dengan ibu tidak berpartisipasi melakukan vaksin Covid-19 sebanyak 64.9%.

Temuan penelitian ini dan penelitian yang relevan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa petugas kesehatan merupakan bagian faktor yang mendorong seseorang dapat merubah perilakunya (Green and Kreuter, 2005). Petugas kesehatan yang mendukung pemanfaatan Pelayanan kesehatan akan melakukan tugas dengan sebaik-baiknya, memfungsikan dirinya sebagai fasilitator dan mobilisator untuk menumbuhkan partisipasi ibu hamil di Pelayanan kesehatan untuk mendapatkan Vaksin Covid-19.

Dukungan suami yang diberikan petugas kesehatan diantaranya adalah memberikan

komunikasi, informasi dan edukasi tentang manfaat menyusui, perawatan payudara selama hamil dan gizi ibu hamil, manfaat vaksin Covid-19 untuk ibu hamil. Selain itu, pada saat persalinan ibu harus dibantu untuk proses inisiasi menyusui dini (Wahyuni *et al.*, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis berpendapat bahwa ibu hamil yang merasa tidak didukung oleh suami kemudian enggan untuk memanfaatkan Pelayanan kesehatan untuk mendapatkan ANC. Oleh karena itu dalam implementasi program Puskesmas keterlibatan semua pihak menjadi keharusan yang dimulai dari keterlibatan dan keaktifan petugas kesehatan yang menjadi teladan serta dapat menggugah partisipasi ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan Vaksinasi Covid 19 di Fasilitas Kesehatan (Wahyuni *et al.*, 2021).

### **Hasil Analisis Jarak Tempuh kefasilitas Kesehatan Terhadap partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid 19**

Partisipasi ibu hamil dalam vaksin covid-19 ibu yang jarak tempuh kefasilitas Kesehatan dekat lebih berpeluang berpartisipasi ibu hamil dalam vaksin covid-19, dibandingkan dengan ibu yang jarak akses fasilitas kesehatannya jauh

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Zafasia, Deli and Arneliwati, 2022), kondisi di daerah pedesaan dan pedalaman dengan ketiadaan puskesmas maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya di sekitar tempat tinggal dan petugas kesehatan jauh dari kehidupan masyarakat pedalaman yang hidupnya berpindah pindah tempat, menyebabkan mereka tidak mengenal pemeriksaan ibu hamil secara medis. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Xanda, 2015) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara Jarak tempuh kefasilitas kesehatan dengan kunjungna ANC ( $p=0,000$ ).

Secara topografis di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah memang berdekatan dan fasilitas Kesehatan dengan akses jalan yang sudah baik. Kondisi ini juga berkontribusi terhadap kemudahan ibu untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di kota tersebut. Meskipun demikian masih ada penduduk yang jaraknya dengan pelayanan kesehatan jauh sehingga fenomena ini hendaknya menjadi perhatian institusi kesehatan untuk menjadikan Puskesmas tersebut memiliki pusat kesehatan dan tenaga kesehatan yang dapat memberikan kemudahan pada ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan terhadap Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksin Covid 19. Diharapkan peneliti lain agar mengembangkan faktor resiko lainnya dengan menggunakan desain penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna dan lebih baik

## KEPUSTAKAAN

- Aditia, D.S. and Muri, P.H. (2023) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil', 13(1), pp. 31–36.
- Al-Metwali, B.Z. *et al.* (2021) 'Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model', *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 27(5), pp. 1112–1122. Available at: <https://doi.org/10.1111/jep.13581>.
- Amerivan American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG) (2021) 'ACOG and SMFM Recommend COVID-19'.
- Damayanti, D., Indriati, M. and Rahmawati, N. (2021) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga Mengenai Kunjungan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di PMB Bidan L Kampung Cianjur', *Zona Kebidanan*, 11(3), pp. 81–91.
- Green, L. and Kreuter, M. (2005) *Green LW, Kreuter MW. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. 4th Edition. New York: McGraw-Hill, 2005.*
- Handayani, D. *et al.* (2020) 'Penyakit Virus Corona 2019', *CPD Infection*,

- 40(2), pp. 119–129.
- Hardiant (2021) ‘Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 10–15.
- Hosgi (2020) ‘Pelayanan Ante Intra Dan Postpartum Di Fktp Pada Era Covid-19’.
- Kemkes RI. (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- PHEOC Kemkes RI (2021) ‘Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI’.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2021) *Buku Profil Dinkes Provinsi Lampung*.
- Sari, Y.D.Y., Wardani, L.K. and Sari, D.K. (2022) ‘Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan Pemeriksaan Covid pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Badegan Kabupaten Ponorogo’, *Journal Of Health Science Community*, 3(1), pp. 1–7.
- Siska, J. *et al.* (2020) ‘Tinjauan Literatur : Covid-19 Pada Ibu Hamil’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11, pp. 44–49. Available at: <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/958>.
- Soekidjo, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyuni, A. *et al.* (2021) ‘Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Optimalisasi Adaptasi Kebiasaan Baru’, *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 170–184. Available at: <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4084>.
- Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo, Marayate, W.S. and Rahman, I. (2021) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi COVID-19’, *Nursing Inside Community*, 4, pp. 2–6.
- Xanda, A.N. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care’, 5(1), pp. 235–246. Available at: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/58847097/2.\\_ADHESTY\\_NOVITA\\_XANDA\\_P235-246-dikonversi-libre.pdf?1554883436=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DJurnal\\_Penelitian\\_Faktor\\_factor\\_ya ng\\_ber.pdf&Expires=1673504202&Signature=SP11CA4tuf0tzOsxNB](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/58847097/2._ADHESTY_NOVITA_XANDA_P235-246-dikonversi-libre.pdf?1554883436=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DJurnal_Penelitian_Faktor_factor_ya ng_ber.pdf&Expires=1673504202&Signature=SP11CA4tuf0tzOsxNB).
- Zafasia, A.F., Deli, H. and Arneliwati (2022) ‘Hubungan Jarak Rumah dan Waktu Tempuh dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi’, *Jom*, 9(2), pp. 161–168.